

PERBEDAAN TINGKAT *NEARMISS* SEBELUM DAN SESUDAH
PENERAPAN 5R (STUDI DI PT. YASA WAHANA TIRTA SAMUDERA
SEMARANG)

Amrul Mawadah¹, Mifbakhudin², Diki Bima Prasetyo²

^{1,2}Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Muhammadiyah Semarang

ABSTRAK

Latar belakang: *Nearmiss* adalah kejadian hampir celaka atau kecelakaan kerja yang tidak menimbulkan cedera atau kerusakan alat, namun *nearmiss* berpotensi menyebabkan kecelakaan kerja dengan skala tinggi dan menyebabkan kerusakan alat. Hal yang bisa dilakukan untuk mengurangi atau mencegah kejadian *nearmiss* adalah dengan menerapkannya program 5R (Ringkas, Rapi, Resik, Rawat, dan Rajin). Penelitian ini bertujuan untuk melihat apakah ada perbedaan tingkat *nearmiss* sebelum dan sesudah penerapan 5R. **Metode:** penelitian Eksperimen Semu (*Quasi Experiment*) dengan jumlah sampel 32 orang pekerja dan pengolahan data menggunakan uji wilcoxon karena data berdistribusi tidak normal. **Hasil:** Kejadian *nearmiss* sebelum penerapan (21,9%) dan setelah penerapan (9,4%); tidak ada perbedaan signifikan ($p>0,368$). **Kesimpulan:** jumlah kejadian *nearmiss* berkurang namun tidak adanya perbedaan yang bermakna, hal ini disebabkan oleh berbagai faktor seperti pengawasan, tingkat kesadaran individu, dan peraturan yang masih kurang mengenai 5R dan *nearmiss*. **Kata kunci:** Ringkas, Rapi, Resik, Rawat, Rajin, *Nearmiss*

ABSTRACT

Background: *Nearmiss* is an almost accidental incident or work accident that does not cause injury or equipment damage, but *nearmiss* has the potential to cause high-scale workplace accidents and cause equipment damage. What can be done to reduce or prevent the *nearmiss* event is to apply the 5S program (Clear out, Classify, Cleaning, Conformity, Custom). This study aims to see whether there are different levels of *nearmiss* before and after 5S implementation. **Methods:** quasi experimental study (quasi experiment) with the number of samples of 32 workers and data processing using wilcoxon test because the data is not normally distributed **Result:** *Nearmiss* events before application (21.9%) and

after application (9.4%); there was no significant difference ($p > 0.368$).

Conclusion: the number of nearmiss events decreases but there is no significant difference, this is due to various factors such as surveillance, level of individual awareness, and regulations that are still lacking regarding 5R and nearmiss

Keywords: Seiri, Seiton, Seiso, Seiketsu, Shitsuke, *Nearmiss*

